

PROFIL
BADAN USAHA USAHA MILIK DESA
BUMDes
NURUL HUDA



DESA KAMPUNG GELGEL
KECAMATAN KLUNGKUNG
KABUPATEN KLUNGKUNG
PROVINSI BALI

A . Data umum desa

Nama Desa	Desa Kampung Gelgel
Nama Kecamatan	Kecamatan Klungkung
Nama Kepala Desa	Sahidin Ama
Luas Desa	8,7 Hektar
Alamat Kantor Desa	Jalan waturenggong kampung gelgel
No Telepon Kantor Desa	0366 22673
Email	Desakampunggelgel@gmail.com

B. Data umum BUMDes

Nama BUMDes	Nurul Huda
Tanggal berdiri	30 Nopember 2015
Status hukum	PerDes No 5 tahun 2015
Alamat	Jalan Raya Gelgel,Kampung Gelgel
No telpon	081 238 183 315
Email/facebook	bumdesanurulhuda@yahoo.com / bumdesa nurul huda
Unit usaha yang dijalankan	-Simpan Pinjam (dari tahun 2015 sampai sekarang)
	- Jasa Pembayaran online PPOB (dari tahun 2018 sampai sekarang)
	- Jasa Penyewaan Rumah Sewa Sosial (dari tahun 2018 sampai sekarang)
	- Jasa Fotocopy, Penjualan ATK, Pengetikan, Penjilidan, Laminating, Service computer dan printer
Jumlah pegawai sementara	4 orang
Motto	Sejahtera bersama membangun desa
Visi	Mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera
Misi	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan perekonomian desa - Memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat - Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa - Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang Mendukung kebutuhan layanan umum warga - Membuka lapangan kerja - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Perbaikan pelayanan umum ,pertumbuhan dan Pemerataan ekonomi desa - Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

C. Struktur organisasi BUMDes Nurul Huda

Pengawas	- Ibrahim (BPD) - H.nasrullah (BPD) - H.mahyudin (BPD) - H.amrin azman (BPD) - H fauzi m (BPD) - Muh.hairum (LPMD)
Komisaris	Sahidin A,ma (Kepala desa)
Direktur/Ketua	Mashuri
Sekretaris	Rahmat hidayat
Bendahara	Danial hadi
Kepala Unit simpan pinjam	Supian hadi
Kepala Unit Jasa	Saproni
Pegawai	Khairil anwar
Pegawai	Ana salimah

*struktur organisasi ini bisa berubah sesuai dengan masa jabatan yang berlaku

D.Penyertaan Modal berupa uang tunai

Tahun 2015 (dari PemDes)	200.000.000,- (untuk unit simpan pinjam)
Tahun 2016 (dari PemDes)	600.000.000,- (untuk unit simpan pinjam)
Tahun 2017 (dari PemDes)	400.000.000,- (untuk unit jasa rumah sewa sosial membangun 6 unit rumah layak huni,yang terpakai sebesar 369.634.000,- sisa nya sebesar 30.366.000 dipakai untuk unit simpan pinjam)
Tahun 2018 (dari PemDes)	200.000.000,- (100.000.000,- untuk unit simpan pinjam & 100.000.000,- untuk unit jasa fotocopy & ATK)
Tahun 2018 (dari masyarakat desa)	Berupa tabungan masyarakat yang bisa ditarik dalam Waktu 6 bulan atau 12 bulan sesuai dengan akad yang disepakati
Tahun 2019 (dari PemDes)	180.000.000,- (untuk unit jasa rumah sewa sosial Membangun 2 unit rumah layak huni & digunakan untuk Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pengelola BUMDes)

E.Penyertaan Modal berupa barang dan bangunan

17 juli 2017 (dari PemDes)	Hibah Ruko 2 Unit(411.167.000,-)
9 oktober 2017 (dari PemDes)	Hibah lemari cabinet (3.041.480,-)
9 oktober 2017 (dari PemDes)	Hibah kursi tunggu 2 unit (4.000.000,-)
9 oktober 2017 (dari PemDes)	Hibah Meja Setengah Biro (1.300.000,-)
9 oktober 2017 (dari PemDes)	Hibah kuris putar (300.000,-)
2 januari 2018 (dari PemDes)	Hibah 4 kamar dan 4 Unit rumah layak huni (457.270.000,-)
2 Januari 2019 (dari PemDes)	Hibah Rak etalase 4 buah (6.000.000,-) dan meja kerja (400.000,-)

F.Kerjasama yang dilakukan

10 Juli 2017 dengan Nazir desa kampung Gelgel	Menggunakan tanah Nazir seluas 10 are Untuk mendirikan rumah layak huni yang disewakan,yang menjadi salah satu unit usaha BUMDes nurul huda (unit rumah sewa sosial) dengan pembagian hasil 75 % ke BUMDes dan 25 % ke nazir dan segala biaya perawatan rumah dibeban kan ke BUMDes nurul huda.
1 Mei 2018 dengan masyarakat desa kampung gelgel	Menerima tabungan dari masyarakat desa kampung gelgel,dengan akad tidak diberikan bunga maupun potongan dari tabungan masyarakat desa kampung gelgel,dengan jangka waktu 6 bulan atau 12 bulan,dan pihak BUMDes boleh menggunakan tabungan masyarakat sebagai modal pinjaman.

Nama Badan Usaha : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Nurul Huda

Tanggal berdiri : 30 Nopember 2015

Alamat : Jalan Waturenggong Kampung Gelgel,Kec.Klungkung,Kab.Klungkung

Modal awal : 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) bersumber dari APBdes 2015

Unit Usaha : - Unit Simpan Pinjam

Unit Jasa Pembayaran Online (PPOB)

Unit Jasa Rumah Sewa Sosial

Unit Jasa Fotocopy, Penjualan ATK, Percetakan

Visi : Mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera

Misi : - Meningkatkan perekonomian desa

- Memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat

- Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi
Desa

- Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan
Layanan umum warga

- Membuka lapangan kerja

- Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

Struktur Organisasi : Pengawas : - H.Nasrullah ahmad spd

- H.Mahyudin

- H.Amrin azman

- Ibrahim

- Muh Hairum spd

Komisaris/Penanggung jawab : Sahidin Ama (Kepala Desa)

Ketua : Mashuri

Sekretaris : Rahmat hidayat

Bendahara : Danial hadi

Pegawai : - Supian hadi

- Safroni

Mata pencaharian unggulan penduduk desa : Konveksi (Memproses dari kain menjadi pakaian)

Pakaian khas oleh-oleh bali

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat ALLAH SWT Tuhan Yang maha Esa, karena atas berkah, rahmat dan ridlo-Nya, maka Pelaporan Pertanggungjawaban Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Nurul Huda dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada junjungan nabi besar kita nabi MUHAMMAD SAW

beserta para sahabat dan pengikutNya sampai hari kiamat nanti.

Pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan ini digunakan sebagai wujud tanggung jawab pengelola BUMDes Nurul Huda dalam menjalankan tugasnya selama satu tahun periode tahun 2015-2016. Melalui pelaporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran perjalanan pengelolaan BUMDes Nurul Huda dalam mengembangkan usaha-usahanya. Serta sebagai bahan evaluasi dalam membuat kegiatan di tahun berikutnya.

Kami sampaikan terima kasih atas segala dukungan dan kerjasama kepada semua pihak yang berperan dalam kegiatan BUMDes Nurul Huda semoga ALLAH SWT Tuhan Yang Maha Esa memberkahi seluruh pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Kampung Gelgel, 2 Januari 2018

Pengurus BUMDesa Nurul Huda

Direktur/Ketua

Sekretaris

Bendahara

(MASHURI)

(Rahmat Hidayat)

(Danial Hadi)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

B Visi

C Misi

D Dasar Hukum

E Profil Bumdes Nurul Huda

BAB I LAPORAN UMUM

A Pengalihan Potensi

B Pembentukan Unit Usaha

C Penyertaan Modal Desa

BAB II ARAH KEBIJAKAN YANG TELAH DITEMPUH

BAB III PELAKSANAAN PENGELOLAAN, PERMASALAHAN, PROGRAM KERJA DAN KEUANGAN

A Pelaksanaan Pengelolaan

B Permasalahan

C Program Kerja

D Laporan Keuangan

BAB IV PENUTUP

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya

sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, BUMDes pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain: pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa, mengintegrasikan produk-produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar, mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan, menguatkan kelembagaan ekonomi desa, mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Memperhatikan beberapa hal tersebut diatas, maka Desa Kampung Gelgel

pada tanggal 30 Nopember 2015

mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes dan di beri nama Nurul Huda Dengan didirikannya BUMDes Nurul Huda tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa Kampung Gelgel, karena bukan lagi program 'topdown' atau paket program dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga.

Pada awal pendiriannya BUMDes Nurul Huda bermodalkan 200.000.000,- dengan membawa misi yang sangat mulya BUMDes mampu berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan menggali potensi desa menuju kesejahteraan dan kemandirian. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya unit-unit usaha baru yang dikelola oleh BUMDes Nurul Huda serta meningkatnya aset yang dimiliki. Semua itu tidak lepas dari pada penggalian potensi diawal berdiri dalam menentukan unit operasional didasarkan pada sumber daya manusia dan sumber daya alam juga tak kalah penting adalah sumber daya Tuhan sebagai dasar pokok dalam mengembangkan usaha. Kondisi ini dijadikan sebagai dasar pembuatan laporan pertanggung jawaban oleh pengelola dalam pengelolaan BUMDes Nurul Huda.

B. Visi

Visi dari pendirian BUMDes Nurul Huda yaitu " Mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera.

C. Misi

BUMDes Nurul Huda mempunyai misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Memanfaatkan asset desa untuk kesejahteraan masyarakat
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga

D. Dasar Hukum

Untuk dapat menjalankan kegiatan usaha, BUMDes Nurul Huda berpedoman pada :

1. UU No. 32 Tahun 2004 pasal 213 tentang BUMDes;
2. UU No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
3. UU No. 6 Tahun 2014 pasal 87 dan 88 tentang Desa;
4. PP No. 43 tahun 2014 dan PP No. 47 tahun 2015 tentang Perubahan PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa, khususnya BAB VIII tentang BUM Desa pasal 132 terkait dengan pendirian BUM Desa;
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No.4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Bumdes;
6. Peraturan Desa Kampung Gelgel Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pendirian dan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Nurul Huda

E. Profil Bumdes

Nama Badan Usaha : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Nurul Huda

Tanggal berdiri : 30 Nopember 2015

Alamat : Jalan Waturenggong Kampung Gelgel,Kec.Klungkung,Kab.Klungkung

Modal awal : 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) bersumber dari APBdes 2015

Unit Usaha : Unit Simpan Pinjam, Unit Jasa Rumah Sewa Sosial (membangun 6 unit rumah layak huni dari bulan agustus sampai desember 2017 diatas tanah wakaf nazir kampung gelgel dan mulai beroperasi tahun 2018)

Visi : Mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera

Misi : - Meningkatkan perekonomian desa
- Memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat
- Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa
- Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan Layanan umum warga
- Membuka lapangan kerja
- Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa

Struktur Organisasi : Pengawas : - H.Nasrullah ahmad spd

- H.Mahyudin
- H.Amrin azman
- Ibrahim
- Muh Hairum spd

Komisaris/Penanggung jawab : Sahidin Ama (Kepala Desa)

Ketua : Mashuri

Sekretaris : Rahmat hidayat

Bendahara : Danial hadi

Pegawai : - Supian hadi
- Safroni

Mata pencaharian unggulan penduduk desa : Konveksi (Memproses dari kain menjadi pakaian)

Pakaian khas oleh-oleh bali

BAB II

LAPORAN UMUM

UU No 6 tahun 2014 merupakan tonggak baru bergesernya pusat pembangunan, dimana desa selanjutnya memegang posisi penting dalam pembangunan. Istilah desa membangun menjadi strategis dan nuansa baru bagi masyarakat, karena keberpihakan pembangunan pada yang terpinggirkan. Program pengembangan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berwatak kewirausahaan sosial dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan, merupakan program inisiatif yang dibuat oleh BUMDes Nurul Huda sebagai upaya mewujudkan desa mandiri berdikari. Kedepannya kegiatan BUMDes ini diharapkan, bisa membantu pemerintahan desa dalam memenuhi kebutuhan dan atau pelayanan terhadap masyarakat secara maksimal disegala bidang. Sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Visi desa mandiri berdikari akan terwujud melalui kegiatan pembentukan unit-unit usaha yang berkesinambungan serta dalam pengelolaan BUMDes.

Dalam rangka mengembangkan kegiatan BUMDes Nurul Huda melakukan hal-hal sebagai berikut :

A. Penggalian Potensi

Supaya BUMDes Nurul Huda dapat berkembang dengan pesat, hal yang kritis dan perlu perhatian serius adalah saat identifikasi potensi desa. Ketepatan dalam memilih jenis usaha potensial menjadi salah satu faktor keberhasilan usaha dalam menjalankan BUMDes Nurul Huda

Pada awal berdiri BUMDes Nurul Huda tidak langsung melakukan kegiatan operasional usaha melainkan menggali beberapa potensi dan mencermati segala permasalahan yang berada di desa Kampung Gelgel.

B. Pembentukan Unit Usaha

Pembentukan unit-unit usaha di BUMDes Nurul Huda didasarkan pada segala permasalahan yang ada dan segala potensi yang ada di desa kampung gelgel, yang telah di musyawarahkan bersama, Unit-unit tersebut telah dibuat melalui surat keputusan pengurus BUMDes Nurul Huda.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN YANG TELAH DITEMPUH

Kebijakan - kebijakan yang telah ditempuh BUMDes Nurul Huda adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kerjasama dengan pihak ke tiga,yaitu mendirikan
2. Mengikuti Bazar dan Pameran.

Kegiatan ini dilakukan untuk mempromosikan serta menjual UMKM produk lokal dari desa Kegiatan yang telah diikuti antara lain :

BAB IV

PELAKSANAAN PENGELOLAAN,

PERMASALAH , PROGARM KERJA DAN KEUANGAN

A. Pelaksanaan Pengelolaan

Dalam pelaksanaan pengelolaan usaha kegiatan BUMDes Nurul Huda memegang prinsip Good Corporate Governance (GCG), yaitu :

1. Transparansi.

Sebelum melaksanakan pengambilan keputusan selalu berkoordinasi dengan komisaris dan anggota pengelola, terutama dalam menentukan pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan yang diambil, Hal ini untuk menjaga keterbukaan kegiatan. Selain itu, melaporkan arus kas kepada komisaris secara berkala, juga kepada BPD ataupun masyarakat desa untuk mengetahui perkembangan aset BUMDes Nurul Huda

2. Kemandirian

Kemandirian yang dilakukan oleh pengelola BUMDes Nurul Huda, dengan memperhatikan 3 prinsip kerja, yaitu :

a. Mempertinggi Kompetensi

Selalu berupaya menambah pengetahuan tentang ke BUMDes an agar dapat melakukan kegiatan secara maksimal.

b. Memperbanyak Kolaborasi

Untuk dapat mengembangkan usaha, pengelola BUMDes Nurul Huda akan berusaha memperbanyak kerjasama-kerjasama dengan berbagai pihak dengan sistem saling menguntungkan.

c. Memperkecil Kompetisi

Sebelum BUMDes Nurul Huda membuat atau menentukan unit-unit usaha yang akan dibuka, telah melakukan kajian-kajian yang diantaranya memperhatikan usaha-usaha yang telah di buka oleh masyarakat desa, atau yang menjadi mata pencaharian masyarakat desa agar nantinya BUMDes Nurul Huda tidak membuka unit usaha yang sama dengan masyarakat desa atau tidak menjadi pesaing dari usaha masyarakat desa kampung gelgel.

Prinsip pengembangan BUMDes tersebut diatas sebagai wujud sikap keprofesionalan dalam pengelolaan BUMDes Nurul Huda agar tidak berbenturan dengan berbagai kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip- prinsip korporasi yang sehat.

3. Akuntabel

Adanya BUMDes Nurul Huda desa kampung gelgel sebagai lokomotif pengembangan perekonomian desa dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta sebagai Pendapatan Asli Desa (PADes) yang nantinya digunakan kembali untuk pembangunan desa.

Dalam pelaksanaannya selalu berkoordinasi dengan kepala desa selaku komisaris serta melaporkan arus kas dan atau kegiatan secara berkala merupakan wujud pertanggung jawaban pengelola terhadap kegiatan BUMDes Nurul Huda

4. Pertanggung jawaban

Pertanggungjawaban pengelolaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat supaya kegiatan berjalan secara maksimal serta kelangsungan usaha BUMDes berjalan secara kontinyu. Selain membuat laporan secara berkala kepada kepala desa atau Komisaris juga dibuatnya laporan pertanggung jawaban pada akhir tahun kegiatan. Laporan ini dibuat selain sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan juga sebagai bahan evaluasi kegiatan yang sudah berjalan di BUMDes Nurul Huda

5. Kewajaran

Pengelolaan BUMDes Nurul Huda dilakukan secara wajar, artinya pengelola dalam menjalankan usaha atau kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tidak dibuat-buat atau direayasa, semua kegiatan dalam bentuk riil atau nyata.

B. Permasalahan

BUMDes Nurul Huda belum mempunyai kantor tersendiri. Selama ini masih menumpang di sekretariat masjid Nurul Huda Kampung Gelgel sehingga pelayanan kegiatan belum bisa dirasakan secara maksimal oleh masyarakat. Hal ini menjadi permasalahan pokok dalam memberikan pelayanan supaya tercipta kenyamanan dan keamanan dalam menjalankan usaha.

C. Program Kerja

Pada tahun 2017 pengelola BUMDes Nurul Huda merencanakan beberapa program, diantaranya :

1. Bersama Pemerintah Desa membuat kantor dan atau outlet BUMDes
2. Akan membuat program penanganan terhadap rentenir yang beraktfifitas di wilayah desa kampung gelgel,yang mulai mengikis kesejahteraan masyarakat desa.
3. Akan membuat Unit Jasa rumah sewa sosial yang disewakan kepada masyarakat desa kampung gelgel yang tidak memiliki rumah dengan harga sewa yang sangat murah

D. Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam lampiran tersendiri.

BAB IV

PENUTUP

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola BUMDes Nurul Huda dalam menjalankan tugasnya selama dua tahun yaitu 2015 (dari tanggal 14 Desember 2015 sampai tanggal 31 Desember 2015) dan tahun 2016 (dari 1 Januari 2016 sampai 31 Desember 2016). Tentunya pelaporan ini masih banyak kekurangan atau jauh dari kesempurnaan yang dikerjakan oleh pengelola BUMDes Nurul Huda dalam menjalankan kegiatan usaha dan penataan manajemen. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun guna meningkatkan kapasitas pelayanan dan pengembangan usaha sangat kami harapkan.

Demikianlah laporan pertanggungjawaban ini dibuat, agar menjadi acuan untuk di periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waalaikumsalam wr.wb

Kampung Gelgel 2 Januari 2017

Mengetahui,

Ketua BUMDes Nurul Huda
Nurul Huda

Sekretaris BUMDes

(MASHURI)
HIDAYAT)

(RAHMAT

Menyetujui,

Komisaris BUMDes Nurul Huda

(SAHIDIN Ama)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Laporan Rugi/laba

Neraca

Laporan Perubahan Modal

Foto Kegiatan

Form.tanda terima LPJ (Laporan pertanggung jawaban) BUMDes Nurul Hudatahun 2015 dan 2016

Telah diterima oleh : 1.Pemerintah Desa Kampung Gelgel

Oleh :.....

Pada tanggal :.....

2.Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kampung Gelgel

Oleh :.....

Pada tanggal :.....

